

Nama : Shabiq Ghazi Arkaan

NIM : 1207050118

Mata Kuliah : Teori Bahasa dan Otomata

Kelas : IF-F

ALAT PENDETEKSI KEBOHONGAN

Latar Belakang Masalah :

“Indonesia tidak kekurangan orang pintar, tapi kekurangan orang jujur”. Saya sangat setuju tentang kalimat itu, karena banyak sekali kasus-kasus kriminal yang berawal dari ketidakjujuran. Sebagai contoh, kasus korupsi, penipuan, dan lain sebagainya. Seiring dengan berjalannya waktu, kebohongan itu seperti sudah menjadi masalah yang biasa saja di kehidupan kita. Padahal, kejujuran itu lebih penting daripada kecerdasan. Maka kejujuran harus memiliki tempat yang diagungkan di hati masing-masing individu.

Solusi :

Untuk meningkatkan kejujuran di setiap orang, salahsatu cara yang diperlukan adalah meminimalisir ketidakjujuran itu sendiri. Oleh karena itu, saya memiliki ide untuk membuat alat pendeteksi kebohongan. Alat ini bisa mendeteksi kebohongan seseorang dari bahasa tubuhnya saat sedang berbicara. Tentunya harus memiliki data-data dari pakar tentang bagaimana bahasa tubuh seseorang yang sedang berbohong, lalu nanti dicocokkan, dan keluarlah hasilnya, apakah seseorang itu terdeteksi berbohong atau tidak.

Manfaat :

Dengan adanya alat pendeteksi kejujuran, akan semakin menyadarkan masyarakat bahwa setiap perkataan harus dipikirkan terlebih dahulu. Alat ini bisa dipakai di

persidangan sebuah kasus pidana yang mana menghadirkan tersangka dan saksi yang perlu diperiksa kejujurannya. Selain itu, alat ini juga bisa dipakai di kehidupan sehari-hari yang memerlukan informasi yang *valid* dari seseorang.